

# TEMUAN OMBUDSMAN DI JATENG, ADA CALL CENTER VIRUS CORONA TAK AKTIF

Selasa, 17 Maret 2020 - Nafi Alrasyid

**Semarang, IDN Times** - Sejumlah rumah sakit di Jawa Tengah kedapatan tak siap menangani kasus pasien suspect virus Corona (COVID-19). Temuan itu diperoleh tim Ombudsman Jawa Tengah, saat mengecek kesiapan para petugas medis di rumah sakit dalam menanggulangi wabah virus tersebut.

1. *Call center* pengaduan pasien *suspect* virus corona tak bisa dihubungi

Kepala Ombudsman Perwakilan Jawa Tengah, Siti Farida mengungkapkan saat ini kesiapan rumah sakit di Jawa Tengah dalam menanggulangi virus Corona terbilang masih minim. Musababnya, pihaknya menemukan *call center* khusus untuk layanan pengaduan pasien *suspect* virus corona di beberapa rumah sakit tak bisa dihubungi.

"Padahal kan sangat penting bagi masyarakat untuk mengakses kebenaran informasi dari sumber yang terpercaya. Tapi nyatanya dari beberapa nomor *call center* di rumah sakit rujukan pasien *suspect* corona, tidak semuanya bisa dihubungi," kata Farida kepada *IDN Times*, Selasa (17/3).

Ia menyebut ada dua rumah sakit yang bermasalah terkait layanan pengaduan pasien *suspect* virus corona.

"Ada dua rumah sakit yang tak bisa dihubungi *call center*-nya. Ini jadi catatan buat kita. Malahan ada yang sengaja di-*reject* berulang kali," terangya.

2. Beberapa rumah sakit tidak punya APD

Pihaknya mendesak kepada para pengelola rumah sakit rujukan pasien *suspect* virus corona untuk memaksimalkan layanan tersebut.

Tak cuma itu saja, ia juga menemukan beberapa rumah sakit tidak bisa menyediakan perlengkapan alat pelindung diri (APD) untuk perawatan di ruang isolasi pasien *suspect* virus corona (COVID-19).

3. Fasilitas ruang isolasi perlu ditingkatkan

Ia menyayangkan kurang responnya rumah sakit dalam menyikapi virus corona yang sudah menjadi pandemi global. Ombudsman Jateng saat ini meminta kepada setiap rumah sakit untuk meningkatkan kesiapsiagaan, guna menanggulangi penularan virus corona.

"Belum semua rumah sakit menyiapkan pakaian perawatan khusus corona. Di sisi lain, ini sudah jadi pandemi karena wabahnya sudah meluas secara global," terangya.

"Kita minta ruang isolasi harus ditingkatkan kesiapsiagaannya. Minimal pemerintah harus menanggulunginya berbarengan dengan aspek politik dan ekonomi," lanjut Siti.